**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Rata-rata usia ibu yang memiliki balita stunting adalah usia 26-35 tahun sebesar 50%, tingkat pendidikan ibu mayoritas adalah tamat Sekolah Dasar (SD) sebesar 50%, rata-rata pekerjaan kepala keluarga adalah swasta dan petani sebesar 44%, dan rata-rata pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga sebesar 100%.
3. Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur sebelummetode *Focus Group Discusion* rata-rata dalam kategori cukup sebesar 50% dan rata-rata dalam ketegori kurang sebesar 50%. Sebelum metode *Peer Group Discussion* rata-rata dalam kategori kurangsebesar 75%.Sikap ibu sebelum metode *Focus Group Discusion*yang mendukung sebesar 50% dan yang tidak mendukung sebesar 50%sedangkan metode *Peer Group Discussion* menunjukkansikap ibu mendukung sebesar 50% dan sikap ibu tidak mendukung sebesar 50%.
4. Rata-rata nilai pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting pada saat metode *Focus Group Discussion* mengalami peningkatan poin sebesar 21,87 pada saat posttest poin menjadi 71,87.
5. Sikap ibu yang memiliki balita stunting pada saat metode *Focus Group Discussion*mengalami peningkatan selisih nilai sebesar 16,5dengan nilai sebesar 38,25 ± 1,66 yang artinya sikap ibu mendukung tentang gizi seimbang.
6. Rata-rata nilai pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting pada saat metode *Peer Group Discussion* mengalami peningkatan poin sebesar 10 pada saat posttest poin menjadi 58,75.
7. Sikap ibu yang memiliki balita stunting pada saat metode *Peer Group Discussion* mengalami peningkatan selisih nilai sebesar 16,38dengan nilai sebesar 38,00 ± 1,85 yang artinya sikap ibu mendukung tentang gizi seimbang.
8. Pengaruh metode *FGD* terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur menunjukkan nilai p<0,05sebesar 0,014 yangartinyametode *FGD*berpengaruh signifikan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting. Pengaruh metode *PGD* terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur menunjukkan nilai p<0,05sebesar 0,016 yangartinyametode *PGD* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting
9. Pengaruh metode *FGD* terhadap sikap tentang gizi seimbang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur menunjukkan nilai p>0,05sebesar 0,028 yangartinyametode*FGD*berpengaruh signifikan dalam perubahansikap ibu yang memiliki balita stunting.Pengaruh metode *PGD* terhadap sikap tentang gizi seimbang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur menunjukkan nilai p>0,05sebesar 0,012 yangartinyametode*PGD*berpengaruh signifikan dalam perubahansikap ibu yang memiliki balita stunting
10. **Saran**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita stunting sebagai upaya untuk menanggulangi anak stunting perlu dilakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Metode *Focus Group Discussion (FGD)*dan metode *Peer Group Discussion (PGD)* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita *stunting.*
2. Metode *Focus Group Discussion* lebih meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang karena peningkatan selisih nilai sebesar 21,87 lebih besar dibandingkan selisih nilai pada metode *Peer Group Discussion* sebesar 10.
3. Metode *Peer Group Discussion* lebih efektif dalam merubah sikap ibu balita tentang gizi seimbang karena peningkatan selisih nilai sebesar 16,38 lebih besar dibandingkan selisih nilai pada metode *Focus Group Discussion* sebesar 16,5.